

ABSTRAKSI

Manajemen memiliki pilihan dalam memilih metode akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Dalam upaya untuk menghasilkan laporan keuangan, salah satu prinsip yang di adopsi adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi dapat didefinisikan sebagai tindakan kehati-hatian perusahaan dalam mengakui pendapatan dan laba karena faktor-faktor tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh konflik kepentingan terhadap konservatisme akuntansi, pengaruh risiko litigasi pada hubungan positif antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi, pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap hubungan positif antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi, dan pengaruh tipe strategi terhadap hubungan positif antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2014 yang melaporkan laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan pada *Indonesian Capital Market Directory*. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel yang masuk kriteria sebanyak 32 perusahaan. Unit analisis sampel untuk tahun 2012 sampai dengan 2014 sebanyak 96 *annual report*. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama, konflik kepentingan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Kedua, risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap hubungan positif antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi. Ketiga, tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap hubungan positif antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi. Keempat, tipe strategi berpengaruh positif terhadap hubungan positif antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi, Risiko Litigasi, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, dan Tipe Strategi.

ABSTRACT

Management has options in choosing the method of accounting to produce financial statements in accordance with the conditions of their respective companies. In an effort to produce financial statements, one of the principles adopted is accounting conservatism. The accounting conservatism can be defined as an act of prudence in the company recognizes revenue and profit due to certain factors. The aim of this research is to examine the effect of interest conflict on accounting conservatism, the effect of litigation risk on the positive relation between conflict of interest and accounting conservatism, the effect of company's financial distress on the positive relation between conflict of interest and accounting conservatism, the effect of strategy types on the positive relation between conflict of interest and accounting conservatism.

The population of this research are Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012 to 2014 reported financial statement are complete and published on the Indonesian Capital Market Directory. The sampling technique used in this research is purposive sampling. There are 32 companies qualified as sample. The units of analysis sample in the year 2012 to 2014 are 96 annual reports. Analysis method used linear multiple regression.

The results of the research show that: firstly, conflict of interest has a positive effect on accounting conservatism. Secondly, litigation risk has a negative effect on the positive relation between conflict of interest and accounting conservatism. The third, company's financial distress has a positive effect on the positive relation between conflict of interest and accounting conservatism. The fourth, strategy types have a positive effect on the positive relation between conflict of interest and accounting conservatism.

Keywords: Accounting Conservatism, Conflict of Interest, Litigation Risk, Company's Financial Distress and strategy types.